

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang terutama dalam sektor perdagangan di mana setiap perusahaan dalam suatu negara menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat baik karena bertambah banyaknya pesaing, perkembangan teknologi, dan meningkatnya penduduk. Faktor-faktor tersebut menyebabkan perkembangan dunia bisnis dan menjadi tantangan tersendiri bagi suatu perusahaan untuk tetap dapat bersaing secara sehat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk merencanakan serta melakukan strategi-strategi yang inovatif. Perusahaan yang memiliki strategi inovatif akan membuat perusahaan memiliki keunggulankeunggulan kompetitif sehingga dapat mempertahankan posisi perusahaan dalam jangka waktu panjang. Salah satu hal yang mempengaruhi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya adalah meningkatkan pendapatan perusahaan dari hasil operasi. Pendapatan merupakan kata kunci yang berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pendapatan digunakan dalam laporan laba rugi yang dinyatakan sebagai pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

Menurut Harrison, Horngren, Thomas, dan Suwardy (2011:146), Ada dua jenis pendapatan, yaitu pendapatan akrual dan pendapatan diterima dimuka. Ada kalanya perusahaan menghasilkan pendapatan sebelum

menerima kas. Pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum ditagih disebut sebagai pendapatan akrual. Sedangkan pendapatan diterima dimuka adalah kas yang sudah diterima oleh perusahaan sebelum menghasilkan pendapatan. Perusahaan akan menghasilkan pendapatan apabila pekerjaan telah selesai.

Pendapatan merupakan arus kas masuk yang akan di peroleh perusahaan, yang berasal dari aktivitas usaha suatu perusahaan yang masih berlangsung. salah satu penentu besarnya laba atau rugi perusahaan adalah pendapatan. Pendapatan merupakan aspek terpenting dalam suatu perusahaan karena sangat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala kebutuhan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang beroperasi tanpa menghasilkan pendapatan sama saja dengan perusahaan tersebut tidak mendapatkan keuntungan dimana keuntungan tersebut merupakan nilai kesuksesan dari suatu perusahaan seperti yang diketahui bahwa tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Adanya pendapatan yang tinggi tidak menutup kemungkinan terjadinya manipulasi pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri misalnya dalam hal perpajakan dan manajemen laba. Perusahaan akan melakukan segala hal untuk kepentingannya sendiri.

Perkembangan dunia bisnis dan manipulasi besarnya pendapatan adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk kepentingan perusahaan. Kedua faktor tersebut mengharuskan setiap perusahaan untuk menggunakan

akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dalam mencatat keuangannya. Laporan keuangan memiliki peranan yang penting dalam bisnis karena memberikan berbagai informasi yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan suatu bisnis dan informasi tersebut akan digunakan manajer dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan tidak hanya memberikan informasi kepada pihak internal tetapi juga memberikan informasi kineja keuangan perusahaan untuk pihak eksternal, misalnya investor.

Dengan menyusun laporan keuangan yang benar dan akurat akan memberikan kepercayaan investor kepada perusahaan dan laporan keuangan tersebut dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Sebaliknya, apabila terjadi kecurangan dalam pendapatan salah satu akun saja dalam laporan keuangan, kepercayaan yang seharusnya terbangun antar perusahaan dengan pemegang saham akan hilang bersamaan dengan terungkapnya kecurangan yang terjadi. Jika perusahaan mencatat tidak sesuai dengan yang terjadi, maka akan membahayakan perusahaan karena perusahaan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara benar dan akurat supaya tidak ada kejanggalan. Hal tersebut menegaskan bahwa penting bagi setiap perusahaan untuk melakukan pengakuan pendapatan dengan harapan masalah-masalah dalam dunia bisnis bisa teratasi dengan baik.

Pengakuan pendapatan merupakan isu yang sangat banyak di perbincangkan dalam dunia akuntansi. Pengakuan perlu dilakukan pada saat

yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan (Samsu, 2013). Pengakuan pendapatan perlu dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Pengakuan pendapatan merupakan kebijakan dan prosedur akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Ikatan Akuntansi Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan menetapkan setiap akun dengan benar dan menggunakan metode yang tepat sehingga tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan yang memakai dasar laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Pada umumnya, pendapatan diakui pada saat diperbolehkan mengakui pendapatan selama berlangsung proses produksi. Permasalahan dalam pengakuan pendapatan adalah kapan dan bagaimana pendapatan tersebut dapat diakui dan apakah pendapatan perusahaan sudah diakui sesuai dengan teori yang ada serta apakah pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan sudah efektif.

Perbedaan bidang usaha di dunia perekonomian, menimbulkan perlakuan terhadap pengakuan pendapatan yang berbeda pula. Perbedaan pengakuan pendapatan setiap perusahaan dipengaruhi oleh besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu, pemilihan terhadap kebijakan akuntansi yang tepat sangat diperlukan terhadap perlakuan pendapatan, maka perlu diperhatikan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut (Firdaus, 2015). Metode pengakuan pendapatan yang digunakan pada perusahaan jasa pada umumnya adalah metode kas dan metode akrual. Metode kas adalah perusahaan hanya mengakui pendapatan

apabila kas dari pelanggan sudah diterima oleh perusahaan. Metode akrual adalah perusahaan mengakui pendapatan ketika pelayanan jasa dari perusahaan sudah diberikan kepada pengguna jasa. Metode kas dan metode akrual tidak akan berpengaruh pada perusahaan retail dimana kas diterima selalu pada saat penyerahan barang. Perbedaan akan berpengaruh ketika kedua metode tersebut digunakan di perusahaan-perusahaan yang menjual barang atau jasa dengan sistem kredit atau pembayaran dilakukan setelah barang atau jasa sudah diberikan terlebih dahulu.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam sektor perhubungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan pelabuhan umum, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur bertanggung jawab atas keselamatan pelayaran, penyelenggaraan pelabuhan, angkutan perairan, dan lingkungan maritim. Perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar atas bisnisnya, yaitu menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut atas jasa yang disediakan. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur mampu menggerakkan kegiatan ekonomi Negara sehingga dapat dikatakan perusahaan ini memiliki kontribusi cukup besar bagi perkembangan ekonomi Negara Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur memiliki dua jenis jasa, yaitu jasa utama dan jasa di luar usaha. Jasa utama dari perusahaan ini adalah jasa pelayanan kepelabuhan yang terdiri dari jasa pandu, jasa tunda,

jasa labuh, jasa tambat, dan jasa bongkar muat barang. Jasa di luar usahanya adalah listrik, jasa sewa, properti, rupa-rupa, dan lainlain.

Siklus pendapatan jasa pelayanan kapal dan barang dimulai dari pengguna jasa mengajukan Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB), melakukan Estimasi Perhitungan Biaya (EPB), melakukan Pembayaran Uang Pertanggungjawaban (UPER), mencetak Bukti Pelunasan Jasa Kepelabuhan (BPJK), melakukan pertemuan untuk membahas pelayanan kepelabuhan yang akan dilakukan, pelaksanaan kegiatan, mengentri atas penjualan jasa dan muncul Nota Penjualan Jasa Kepelabuhan (NPJK), muncul piutang, dan yang terakhir pelunasan atas pelayanan jasa yang diberikan perusahaan.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur memberikan kemudahan kepada para pengguna jasa dalam melakukan pembayaran dengan menyediakan beberapa sistem pembayaan. Sistem pembayaran yang disediakan adalah sistem pembayaran tunai, sistem pembayaran transfer, dan sistem pembayaran CMS (Cash Manajemen Sistem). PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur menyediakan beberapa sitem pembayaran dengan harapan para pengguna jasa segera melunasi nota tagihan. Jika pengguna jasa melunasi sebelum jatuh tempo, ada keuntungan bagi kedua pihak, yaitu perusahaan dan pengguna jasa. Keuntungan bagi perusahaan adalah kegiatan usahanya berjalan dengan lancar, sedangkan keuntungan bagi pengguna jasa adalah dapat melanjutkan pelayanan jasa berikutnya.

Peneliti memilih PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur karena peneliti ingin meneliti pengakuan pendapatan perusahaan. Apakah sistem pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan sudah efektif bagi perusahaan. Perusahaan ini mengakui pendapatannya setelah pelayanan jasa diberikan kepada pengguna jasa tetapi perusahaan tidak langsung mengakui pendapatannya. Pendapatan diakui setelah nota diterbitkan. Tetapi pengakuan pendapatan dengan cara seperti itu tidak dapat diterapkan pada seluruh usaha. Ada perusahaan dalam penyerahan barang atau jasa yang menghasilkan pendapatan pada saat yang sama dan ada kalanya penyerahan barang atau jasa dilakukan terlebih dahulu sedangkan pembayarannya diterima setelahnya. Oleh karena itu, timbul suatu masalah yang berkaitan dengan kapan suatu pendapatan itu diakui dan dicatat besarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapan dan bagaimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur dalam melakukan pengakuan pendapatannya. Mengapa perusahaan menggunakan dasar pengakuan tersebut untuk mengakui pendapatannya. Apakah pengakuan pendapatan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur sudah sesuai dengan teori yang ada serta sudah efektif.

Dari penjelasan tersebut, begitu pentingnya tentang pengakuan pendapatan bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir yang berjudul “Proses Pengakuan Pendapatan Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang.”

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah

1. Apa saja yang menjadi sumber-sumber pendapatan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang?
2. Bagaimana proses pengakuan pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang?

## 1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui yang menjadi sumber-sumber pendapatan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengakuan pendapatan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang.

## 1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
  - b. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.

- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Universitas Andalas.

## 2. Bagi Instansi

- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur atas keputusan yang telah dibuat, pada masa lalu dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

## 3. Bagi Universitas Andalas

Sebagai referensi dan bahan perbandingan sejauh mana kurikulum pendidikan diaplikasikan dalam sebuah perusahaan.

## 4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.5 Tempat dan waktu kegiatan magang

Magang atau kuliah kerja praktek ini dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur. Selama 40 (empat puluh) hari kerja, yang hari kerjanya yaitu dari hari senin s/d jumat.

## 1.6 Sistematika penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan di bahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

### Bab II : Landasan teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pendapatan, pengukuran pendapatan, pengakuan pendapatan, Pengakuan Pendapatan Selain di Waktu Penyerahan Barang atau Jasa, pendapatan jasa, pendapatan bunga, royalti, dan dividen, tujuan pengakuan pendapatan.

### Bab III : Gambaran umum perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan logo perusahaan, visi dan misi perusahaan uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktifitas perusahaan yang di lakukan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

### Bab IV : Pembahasan

Pada bab ini membahas data dari informasi penelitian, dianalisis, ditafsirkan sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian

apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah di jelaskan sebelumnya.

## Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktifitas perusahaan dan juga maanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

